



WISATAWAN BIKIN KLARIFIKASI

Minta Jukir dan Kru Bus Jangan Saling Menyalahkan

YOGYA (MERAPI)- Usai heboh viral kasus tarif parkir Rp 350 ribu di sekitar Malioboro, wisatawan yang memosting unggahan itu buka suara. Dia meminta antara kru bus dan jukir tak saling menyalahkan.

Klarifikasi disamakan seseorang dengan akun Facebook Kasri StoneDakon lewat Info Cegatan Jogja, Kamis (20/1).

"Assalamualaikum. Saya Kasri yang memosting masalah parkir 350 ribu. Saya nggak bermaksud menjelekkkan nama baik siapa pun," jelasnya. Dia pun kemudian

*** Bersambung ke halaman 9**

Minta

menceritakan kronologi ditarik uang Rp 350 ribu untuk parkir.

"Kami warga Malang berwisata ke Jogja. Tujuan awal kami dari Gunungkidul, Pantai Indrayanti, Puncak Becici, Heha Sky dan terakhir Malioboro. Kami baik-baik saja dengan crew bus, karena mereka melayani dengan baik. Parkiran wajar sekitar 20 sampai 50 ribu," jelasnya.

Menurutnya, malioboro adalah tujuan objek wisata yang terakhir sebelum pulang. Mereka pun parkir di lokasi kejadian. "Dan Malioboro adalah destinasi terakhir kami. Karena kami

ingin beli oleh-oleh untuk sanak famili. Sekitar pukul 9 malam sampai jam 10.30," jelasnya.

Kasri mengaku tak pernah memberikan uang parkir secara langsung kepada jukir selama berwisata ke Yogya. Uang parkir selalu dititipkan kepada kru bus. "Dari berbagai wisata yang kami singgahi, Kami nggak secara langsung memberikan uang parkir ke petugas parkir. Kami minta tolong ke crew bus untuk bayar," jelasnya.

Dia pun terkejut saat tiba-tiba dimintai uang Rp 350 ribu di lahan parkir ankringan Jaman Edan.

Sambungan halaman 1

"Dan betapa terkejutnya tertera di kwitansi 350K untuk 2 bus. Kami minta ke crew bus minta konfirmasi benar apa ngakunya. Dan kami dapat lagi kwitansi tapi dengan keterangan 1 bus, tapi nominal tetap sama. Karena kami sudah capek, ya sudahlah. Kami beri uang tertera di kwitansi 350 ribu," sebutnya.

Lebih lanjut dia mengatakan jika tak bermaksud menyalahkan siapapun dalam kasus ini.

"Saya posting supaya tidak terjadi lagi hal seperti ini ke orang lain. Jangan saling menyalahkan, pihak parkir bi-

lang crew minta di mark up. Kenapa beliaunya sendiri tanda tangan dan stempel pula.

Kalau memang salah harusnya di kwitansi ke 2 terbilang 175 ribu untuk 1 bus dan itu tetap 350 untuk 1 bus. Semoga pihak parkir dan PO jangan saling menyalahkan," jelasnya.

"Semoga jadi pembelajaran kita semua. Jangan kerjasama untuk keburukan.

Dan perkara ini tidak terjadi lagi di wisata yang sekilas Jogja. Sekali lagi saya mohon maaf sudah buat kegaduhan seperti ini," tandasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005